

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak usia dini, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Peran guru dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini di TK Nasywa mencakup peran guru dalam tiga poin penting. Pertama, peran guru dalam perencanaan kegiatan kerjasama yang melibatkan peran guru sebagai pendidik dalam merencanakan program kegiatan kerjasama yang berfokus pada komponen-komponen dalam kerjasama serta penyesuaian dengan kondisi anak dan stimulasi yang diperlukan. Kedua, peran guru dalam pelaksanaan kegiatan kerjasama yang meliputi peran guru dalam memastikan kesesuaian antara fasilitas dan kegiatan hingga pemberian motivasi individu dan motivasi kelompok. Ketiga, peran guru dalam evaluasi kegiatan kerjasama yang meliputi peran guru sebagai evaluator dimana guru mengevaluasi melalui berbagai sikap kerjasama sesuai komponen kerjasama yang anak tunjukkan, respon anak, kesesuaian program kegiatan, serta sikap terbuka terhadap berbagai ide-ide baru untuk memutuskan solusi.
- 5.1.2 Strategi yang guru terapkan dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak ialah dengan banyak menerapkan kegiatan dalam kelompok melalui pembiasaan khusus kerjasama yang rutin guru lakukan setiap pekan, strategi rolling kelompok, hingga captain dalam kegiatan. Guru juga memperhatikan keterlibatan anak secara langsung diantaranya dengan menerapkan strategi eksperimen serta mengkolaborasikan metode. Melalui strategi yang diterapkan, berbagai sikap anak yang terlihat sudah sejalan dengan komponen penting dalam kemampuan kerjasama menurut Johnson & Johnson yaitu berkaitan dengan interaksi dan ketergantungan positif, rasa

tanggung jawab, hubungan interpersonal, hingga pemrosesan kelompok.

- 5.1.3 Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini di TK Nasywa terbagi kedalam dua bagian yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal terdapat pada perbedaan karakter dan kondisi anak. Sementara hambatan eksternal berasal dari faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak itu sendiri seperti rasa percaya diri anak dan lingkungan rumah. Solusi yang diberikan guru terkait perbedaan karakter dan kondisi anak adalah dengan tetap menstimulus melalui penanaman karakter pada anak dan konsultasi dengan psikolog anak bila diperlukan. Upaya yang guru lakukan untuk mengatasi rasa percaya diri dan lingkungan rumah sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan kerjasama anak adalah dengan memaksimalkan program dan kegiatan yang dirancang, serta kolaborasi dengan orang tua dan juga anak-anak di TK.

## **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Temuan atau hasil pada penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait berbagai peran guru di TK dalam mengembangkan kemampuan kerjasama pada anak usia dini di TK.

### **5.2.2 Bagi Guru TK**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya keterlibatan berbagai peran guru dalam proses pengembangan kemampuan kerjasama anak, mulai dari penyusunan program kegiatan, penerapan strategi hingga mengatasi berbagai hambatan. Dengan demikian kemampuan anak dapat meningkat sekaligus memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak terutama perkembangan sosialnya.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Guru TK**

Guru dapat melengkapi hal-hal yang dapat mendukung kemampuan kerjasama anak seperti dengan membuat program kegiatan kerjasama yang melibatkan berbagai permainan tradisional serta berbagai media yang inovatif.

#### **5.3.2 Bagi Orang tua**

Alangkah lebih baik jika orang tua mulai meningkatkan perhatian dan rasa sadar terhadap pentingnya kemampuan kerjasama bagi anak karena berkaitan dengan perkembangan sosialnya. Dengan demikian orang tua dapat fokus dalam pemberian berbagai stimulasi sosial dari lingkungan rumah.

#### **5.3.3 Bagi peneliti**

Peneliti sadar terkait keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini maka dari itu peneliti berharap terdapat kesempatan lain untuk memperdalam mengenai topik kajian yang serupa.

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam informasi yang berkaitan dengan kemampuan kerjasama anak usia dini ini dengan referensi yang lebih luas lagi untuk dapat meneliti topik pembahasan mengenai efektivitas salah satu metode di lembaga yang berbeda.